Cinta Rasul صلى الله عليه وسلم

Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam
Beliau adalah Rasul yang agung
yang Allah utus untuk menyempurnakan akhlak manusia
dengan memurnikan tauhid kepada Allah
Beliau adalah Nabi dan Rasul terakhir
yang datang untuk menyempurnakan syariat
para Nabi dan Rasul terdahulu

Teman-teman, tahukah kalian?
Sesungguhnya nikmat yang paling besar yang Allah ﷻ turunkan kepada kita, dan manusia seluruhnya,
adalah diutusnya Nabi dan Rasul, Muhammad ﷺ.
Rasulullah amat sangat cintanya kepada kita.
Beliau menyayangi kita, menginginkan keimanan dan keselamatan kita di dunia dan akhirat.

Begitu besarnya cinta Nabi Muhammad ﷺ kepada umatnya,
hingga beliau rela mengorbankan dirinya, demi kebahagiaan umatnya.
Bahkan sebelum meninggal, beliau selalu teringat akan umatnya,
dan terus menyebut 'umatku.. umatku..'

Karena beliau menginginkan keselamatan untuk semua umatnya. Beliau sangat sedih kita mendapati orang-orang tidak beriman dan tidak taat kepadanya.

Allah berfirman mengisahkan kesedihan Rasulullah ﷺ:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ

"Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin."

(QS At-Taubah [9] : 128)

Kita mencintai Rasulullah ﷺ
Karena beliau yang mengeluarkan manusia
dari kegelapan menuju cahaya
Dari kebodohan kepada ilmu

Melalui Nabi Muhammad ﷺ,
Allah سبحانه وتعالى menyempurnakan agama Islam
yang akan mengantarkan manusia kepada keselamtan
di dunia dan di akhirat.
Beliau telah menjelaskan dan mengajarkan kepada manusia
semua perkara yang dapat mendekatkan kita kepada Surga
Dan telah memperingatkan kepada kita
semua perkara yang dapat membinasakan manusia di dalam Neraka!

Cinta kepada Rasulullah ﷺ
adalah kewajiban kita sebagai Muslim
sebagai bagian cinta kita kepada Allah ﷻ.
Allah ﷻ berfirman di dalam Al-Qur'an:

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ اللّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

"Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.."

(QS Al-Imran [3] : 31)

Allah ﷻ memerintahkan kepada kita untuk taat dan mengikuti Nabi Muhammad ﷺ dan apa yang beliau ajarkan, sebagai bukti cinta kita kepada Allah.

Bahkan Rasulullah harus lebih kita cintai daripada diri kita sendiri. Rasulullah ﷺ bersabda, yang artinya:

"Demi Dzat yang jiwaku ada ditangan-Nya, tidak akan sempurna iman salah seorang dari kalian sampai aku lebih dicintai dibanding anaknya, dibanding ayahnya dan seluruh manusia." (HR Bukhari)

Di zaman Rasulullah, para sahabat
berlomba-lomba menunjukkan kecintaan mereka kepada beliau.

Mereka rela mengorbankan harta, keluarga,
bahkan dirinya sendiri demi Rasulullah ﷺ.

Dikisahkan pada masa perang Uhud, ada 2 orang pemuda yang berlomba-lomba membunuh Abu Jahal karena dia telah menghina Nabi ﷺ. Keduanya akhirnya berhasil membunuh musuh Allah dan Rasul-Nya itu, dan salah seorang dari mereka mati syahid.

Dikisahkan juga ketika Nabi ﷺ berdakwah di Thaif, beliau dilempari batu oleh para budak bani Tsaqif.

Dan pada saat itu Zaid bin Harits melindungi beliau dan menjadi tameng bagi Rasulullah ﷺ. Dan masih banyak kisah-kisah lain bagaimana para sahabat rela berkorban keluarga, harta dan nyawa untuk membela Rasulullah ﷺ.

Salah seorang sahabat, yaitu Anas bin Malik رضي الله عنه mengisahkan:

"Seorang penduduk badui menjumpai Rasulullah dan bertnya :"Wahai Rasulullah! Kapan hari Kiamat akan terjadi?" Beliau menjawab," Apa yang telah engkau persiapkan untuknya?" Ia menjawab," Aku tidak memiliki persiapan, kecuali aku mencintai Allah dan RasulNya," maka Rasulullah bersabda,

”Sungguh, engkau bersama orang-orang yang engkau cintai,” lalu Kami berkata: ”Demikian juga kami?” Beliau menjawab,”Ya.” Maka kamipun pada hari itu sangat berbahagia. (HR Bukhari Muslim)

Lalu Anas ﷺ: “Sungguh aku mencintai Allah, Rasulnya, Abu Bakar Dan Umar, lalu aku berharap bisa bersama mereka, walaupun aku belum beramal dengan amalan mereka”. (HR Muslim)

Nah, teman-teman, bagaimana dengan kita? Kalau kita ingin masuk Surga dan berkumpul dengan Nabi kita Muhammad ﷺ, maka kita pun harus mencintai beliau. Kita pun bisa menunjukkan cinta kita kepada Nabi Muhammad ﷺ dengan menunaikan hak-hak beliau.

Sebagai seorang Muslim, hendaknya kita bersyukur atas nikmat Allah yang besar ini, dengan menunaikan apa-apa yang menjadi hak-hak Rasulullah ﷺ dengan benar. Tidak berlebihan dan tidak mengabaikan hak-hak beliau.

Tidak berlebihan, yaitu kita tidak bersikap seperti orang-orang yang menjadikan Rasulullah ﷺ sebagai tempat bergantung, bersandar atau mengabulkan permintaan, karena itu hanya merupakan hak Allah ﷻ.

Tidak mengabaikannya, yaitu tidak bersikap seperti orang-orang yang mengabaikan hak-hak Rasulullah ﷺ dan menempatkan beliau seperti manusia biasa yang tidak perlu untuk diindahkan perkataannya. Kita berlindung kepada Allah dari perbuatan seperti itu.

Sikap kita sebagai seorang Muslim dalam menunaikan hak-hak Rasulullah ﷺ sebagai bukti cinta kita kepada beliau, adalah sebagai berikut:

1. Mentaati perintah dan larangannya.

   Sebagai seorang Muslim, kita wajib mentaati perintah dan larangan Rasulullah ﷺ, karena Allah berfirman di dalam Al-Qur'an:

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانتَهُوا

"Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah."

(QS Al-Hasyr [59] : 7)

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

"Setiap umatku akan masuk surga, kecuali yang enggan." Sahabat bertanya, "Siapakah orang yang enggan?" Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang menaatiku, maka akan masuk surga. Dan barangsiapa yang mendurhakaiku, maka dialah yang termasuk enggan (masuk surga)." (HR. Bukhârî dan Muslim).

2, Mencintai dan membela sunnah-sunnahnya.

Bukti cinta kita kepada Rasulullah ﷺ adalah dengan bersemangat melaksanakan dan membela sunnah-sunnah beliau dengan cara-cara yang benar, serta mencukupkan diri terhadap apa yang beliau ajarkan, atau tidak mengada-adakan sesuatu yang memang tidak diperintahkan Nabi ﷺ.

Contohnya, bagi kaum laki-laki mengikuti Sunnah Rasulullah ﷺ dengan mengenakan celana panjang tidak melewati batas mata kaki atau tidak isbal. Kalian sering melihatnya bukan? Itu adalah sunnah yang diperintahkan Nabi yang wajib ditaati oleh kaum laki-laki. Kita tidak boleh mentertawainya seperti yang dilakukan sebagian orang dengan meledek seperti 'celana kebanjiran' dan lain-lain. Jangan ya teman-teman, karena itu berarti kita telah menghina sunnah Rasulullah ﷺ.

3. Mencintai Keluarganya dan Para Sahabatnya.

Keluarga dan sahabat-sahabat Nabi ﷺ memiliki kedudukan yang tinggi dan dan keutamaan yang besar. Mereka adalah para pendamping Rasulullah ﷺ dalam memperjuangkan agama yang mulia ini, sehingga kita semua wajib mencintai mereka karena itu bagian

dari keimanan. Mencintai mereka berarti mencintai Nabi ﷺ, dan membenci mereka sama saja membenci Nabi ﷺ.

4. Mendahulukan Perkataanya dan Beradab dengannya.
   Semua perkataan dan pendapat bisa diterima dan ditolak kecuali sabda Rasulullah ﷺ.

   Para sahabat menyadari, betapa agungnya dan mulianya Rasulullah ﷺ, sehingga ketika mereka menghadapi persoalan meraka langsung bertanya kepada Rasulullah ﷺ. Sepeninggal Rasululah ﷺ, maka di antara cara untuk mengagungkan dan memuliakannya adalah dengan mengembalikan semua urusan agama kepada Al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah ﷺ yang shahih serta tidak meninggalkannya hanya

karena alasan mengikuti pemimpin, kyai atau orang-orang tertentu. Karena Allah ﷻ berfimran di dalam Al-Qur'an: yang artinya

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Hujurât: 1).

Yuuk teman-teman, kita selalu berusaha untuk menjadi muslim yang benar-benar cintanya kepada Nabi Muhammad ﷺ dengan berusaha mengikuti sunnah-sunnahnya, menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

1. Sebutkanlah salah satu dalil dari ayat Al-Qur'an yang mewajibkan kita mencintai Rasulullah ﷺ.
2. Apakah dalilnya kita wajib mentaati perintah dan menjauhi larangan Rasulullah ﷺ.
3. Siapakah orang yang enggan masuk surga berdasarkan hadits Rasulullah ﷺ?
4. Sebutkanlah salah satu bukti yang menunjukkan seseorang mencintai Rasulullah ﷺ.